



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### © Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan atribut dari individu, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Objek penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020. Pada penelitian ini akan diteliti bagaimana kebijakan dividen dan besaran profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian dilakukan dengan mengambil data sekunder yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan dan bursa saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### B. Desain Penelitian

Penelitian ini berguna untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.

Penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

#### C. Variabel Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel yang digunakan pada penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat merupakan variabel terpengaruh atau yang menjadi akibat karena adanya variabel lain (Sugiyono, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen dan profitabilitas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Pengukuran variabel penelitian dapat dilakukan dengan operasionalisasi variabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Nama Variabel	Pengertian	Rasio Ukuran
Variabel Bebas	Kebijakan Dividen	Kebijakan untuk menentukan berapa laba yang harus dibayarkan (dividen) kepada pemegang saham dan berapa banyak yang harus ditanam kembali (laba ditahan) (Sartono, 2017)	<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR)
	Profitabilitas	Kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2018)	<i>Net Profit Margn</i> (NPM)
Variabel Terikat	Nilai Perusahaan	Kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan (Hery, 2017)	<i>Price to Book Value</i> (PBV)

#### D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Populasi penelitian ini adalah seluruh perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria-kriteria tertentu menggunakan *purposive sampling*, sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sepanjang periode pengamatan
2. Perusahaan manufaktur tidak melakukan aksi korporasi (*corporate action*) sepanjang periode pengamatan.
3. Perusahaan manufaktur yang mencantumkan laporan keuangannya sepanjang periode pengamatan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber data. Data yang telah diperoleh dibentuk dalam tabulasi data. Sumber data penelitian ini bersumber dari, sebagai berikut:

1. Laporan keuangan perusahaan
2. Situs Bursa Efek Indonesia (BEI)

#### **F. Teknik Analisis Data**

##### **1. Uji Asumsi Klasik**

###### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi atau diambil dari populasi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa paka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ( $n > 30$ ), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas di dalam model regresi, dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel *independent* lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel *independent* lainnya. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance*  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\leq 10$  (Ghozali, 2018).

#### c. Uji Heteroskedastis

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika beda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan metode Uji Glejser, yaitu dengan cara mengorelasikan nilai residual dengan variabel independen. Jika nilai signifikansi korelasi variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



independen dengan nilai residual  $> 0,05$  maka model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokolerasi. Autokolerasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2018). Uji autokolerasi dilakukan dengan metode Durbin-Watson. Jika nilai Durbin-Watson berkisar antara nilai batas atas ( $du$ ) maka diperkirakan tidak terjadi autokolerasi. Dasar pengambilan keputusan uji autokolerasi bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Uji Autokorelasi

Jika	Keputusan	Hipotesis nol
$0 < DW < dL$	Tolak	Terjadi autokorelasi positif
$dL \leq DW \leq dU$	<i>No decision</i>	Tidak ada keputusan
$dU < DW < 4-dU$	Terima	Tidak terjadi autokorelasi
$4-du \leq DW \leq 4-dL$	<i>No decision</i>	Tidak ada keputusan
$4-dL < DW$	Tolak	Terjadi autokorelasi negatifg

#### 2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda merupakan uji yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji analisis linear berganda meliputi uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji model (Uji

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F) dan uji parsial (Uji t). Penjelasan uji-uji tersebut dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi adalah  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variasi variabel *dependent* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependent* (Ghazali, 2018).

b. Uji Model (Uji F)

Uji F menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka secara simultan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Parsial (Uji t)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independent* secara parsial dalam menerangkan variabel *dependent*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.